

STRATEGI *READING ALOUD* DALAM MENUMBUHKAN MINAT MEMBACA SISWA DI KELAS IV SDN PANCORAN 07 PAGI

Annasyah Kamila¹, Rudi Ritonga²

Mahasiswa PGSD Universitas Trilogi¹, Dosen PGSD Universitas Trilogi²
annasyah.k@gmail.com¹, rudi_ritonga@trilogi.ac.id²

Abstract: *This research discussed of the strategy reading aloud for caused to emerge student interest in reading at the fourth grade of SDN Pancoran 07 Pagi. Because reading is one of the language skills that needed in daily life. Especially in education. This research aimed to describe the factors that influence the reading interest of fourth grade students at SDN Pancoran 07 Pagi and to explain the implementation of strategy reading aloud that have been carried out by the teacher for developing theirs reading interest. The method that been used in this research is qualitative with descriptive approach which means the researcher describes the results of the research that has been carried out in a narrative and costumized based on the conditions that already found out during the study. The results obtained through interview, questionnaires, and documentation which tells that there are some factors that influenced students' interest in reading such as: (1) external factors such as, the role of parents, infrastructure, and the influence of teacher. (2) internal factor, which is theirsself like their ability in reading. And the strategy reading aloud that been carried out by the teacher to the fourth grade students was running effectively, students looked excited when the teacher asked them to read and some even took the initiative to read.*

Keywords: *Reading Interest, Strategy Reading Aloud.*

Abstrak: Penelitian ini membahas tentang strategi *reading aloud* dalam menumbuhkan minat membaca siswa di kelas IV SDN Pancoran 07 Pagi. Karena membaca merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, terlebih lagi dalam dunia pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi minat membaca siswa kelas IV di SDN Pancoran 07 pagi dan menjelaskan penerapan strategi *reading aloud* yang telah dilakukan guru dalam menumbuhkan minat membaca siswa kelas IV di SDN Pancoran 07. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang mana peneliti memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan naratif dan sesuai dengan kondisi yang didapatkan selama penelitian. Hasil penelitian yang didapatkan melalui wawancara, angket, dan dokumentasi yang mana menunjukkan bahwa terdapat adanya beberapa faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam membaca seperti: (1) faktor eksternal yang terdiri dari, peran orangtua, sarana prasarana, dan pengaruh guru. (2) faktor internal, terdiri dari diri sendiri. Dan strategi *reading aloud* yang dilakukan oleh guru kepada siswa kelas IV berjalan dengan efektif, siswa terlihat bersemangat pada saat diminta untuk membaca bahkan beberapa menjadi inisiatif untuk membaca

Kata kunci: Minat Membaca, Strategi *Reading Aloud*

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi kegiatan membaca perlu dikuatkan, karena di era globalisasi masyarakat Indonesia dituntut untuk dapat mempunyai pemahaman yang analitis, kritis, dan reflektif. Salah satu untuk mendapatkan pemahaman yang analitis, kritis, dan reflektif ialah dengan mengasah keterampilan membaca. Keterampilan membaca merupakan bagian dari keterampilan berbahasa yang mana sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Khususnya dalam dunia pendidikan, membaca sangatlah penting. Siswa yang tidak bisa membaca akan mengalami kesulitan pada saat belajar. Membaca merupakan suatu proses untuk pemahaman atau penikmatan terhadap teks bacaan dengan memanfaatkan skemata yang dimiliki pembaca, yang melibatkan kemampuan visual dan kognisi (Darmadi, 2016).

Pengetahuan yang luas tidak lepas dari peran membaca. Karena ilmu pengetahuan dan informasi tidak bisa dilakukan hanya dengan mendengar dan menerima pengajaran yang diberikan oleh guru saja. Maka dari itu membaca sangat penting untuk dilakukan karena semua ilmu pengetahuan akan kita kuasai salah satunya dengan membaca. Begitu pula

dengan informasi, apa yang kita ketahui bersumber dari bahan bacaan kita. Dalam proses pembelajaran pun salah satu kunci keberhasilannya ialah dengan membaca. Apabila kegiatan membaca diabaikan, maka proses belajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan menjadi terhambat. Jika dalam pembelajaran salah satu kunci keberhasilannya dengan membaca, maka tidak ada pilihan lain selain menumbuhkan minat membaca pada siswa. Menumbuhkan minat membaca sangat penting sekali dalam kegiatan membaca. Siswa akan lebih sering membaca apabila mempunyai minat membaca. Minat baca adalah perpaduan antara keinginan dan kemauan seseorang yang dapat berkembang apabila ada motivasi (Ratu bangsawan, 2018). Namun, kenyataan yang terjadi ialah minat membaca di Indonesia masih tergolong rendah dibandingkan dengan Negara Asia lainnya. Hal tersebut berdasarkan data dari hasil penelitian *Programme for International Student Assesment (PISA)* pada tahun 2018 yang menunjukkan bahwa Indonesia berada pada posisi dibawah, yaitu 72 dari 78 Negara yang disurvei dengan skor 371 pada kategori performa dalam sains, membaca, dan matematika. Indonesia

menempati posisi tersebut salah satunya dikarenakan budaya minat baca masyarakat Indonesia yang masih rendah (Kompas.com, 2019). Kondisi tersebut jelas menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan dengan kenyataan. Harapan dari adanya kegiatan membaca, masyarakat dapat berpikir analitis, kritis, reflektif, serta kreatif dan inovatif dan juga mempunyai wawasan pengetahuan dan informasi yang luas sehingga dapat bersaing di era global. Namun kondisi yang terjadi ialah sebaliknya, kegiatan membaca di Indonesia belum sepenuhnya dijadikan kebutuhan

Masalah serupa juga ditemukan pada siswa kelas IV di SDN Pancoran 07 Pagi, Berdasarkan pra penelitian atau pengamatan awal dan wawancara dengan guru kelas IV SDN Pancoran 07 Pagi, terdapat permasalahan terkait dengan minat membaca siswa khususnya di kelas IV. Masalah tersebut diantaranya ialah di masa pandemi, pembelajaran dilaksanakan dari rumah, yang mana siswa mempunyai banyak waktu di rumah, ada beberapa siswa yang tugasnya dikerjakan oleh orangtua, guru kelas IV baik kelas IV A maupun kelas IV B mengatakan pendapat yang sama bahwa hal tersebut juga ternyata berdampak pada kurangnya inisiatif siswa dalam membaca buku

pelajaran, dan masih ada siswa di kelas IV yang belum lancar dalam membaca. Guru kelas IV juga pernah mengatakan minat membaca siswa tentunya beragam. Ada yang memang senang dalam membaca, ada yang belum terlihat karena tidak adanya pembiasaan kegiatan membaca dari beberapa orangtua, dan ada juga yang rendah. Namun, minat siswa yang rendah dan belum terlihat dalam membaca masih dominan dibandingkan dengan minat siswa yang senang membaca. sehingga tujuan dari keterampilan membaca pun belum maksimal.

Pada saat mewawancarai guru kelas IV pun ia mengatakan bahwa pada awal pertemuan di masa Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) guru hanya meminta siswa untuk mengerjakan tugas untuk membaca dan menjawab soal saja, namun karena ia menyadari banyak tugas siswa yang dikerjakan oleh orangtuanya dan siswa tidak memahami bahan bacaannya serta menjawab dengan salah soal dari buku, maka guru kelas IV mempunyai strategi yang lain agar siswa mau membaca dan memahami bahan bacannya. Salah satu strategi yang digunakan guru kelas IV adalah strategi *reading aloud*. Strategi tersebut digunakan guru melalui beberapa pertemuan di Zoom.

Strategi *reading aloud* ialah strategi pembelajaran yang difokuskan pada kegiatan membaca dengan keras atau membaca nyaring. Strategi membaca nyaring atau *reading aloud* juga merupakan salah satu strategi pembelajaran membaca yang dapat membantu penanaman nilai karakter pada diri siswa. Nilai karakter yang dibangun ialah karakter siswa yang gemar membaca (Widhiasih & Dharmayanti, 2017)

Reading aloud juga dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan membaca yang dilakukan oleh guru untuk siswanya. Guru dapat menggunakan sumber bacaan apapun yang ingin dibacakan dan membacanya dengan suara yang jelas dan keras serta intonasi yang tepat. Sehingga siswa dapat menikmatinya (Samsiyah, 2016).

Berdasarkan uraian diatas maka hal ini mendorong Peneliti untuk melakukan penelitian dan memfokuskan penelitian pada strategi *reading aloud* dalam menumbuhkan minat membaca. Karena Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa.

Membaca juga mempunyai manfaat yang berguna untuk menambah pengetahuan dan informasi dalam diri siswa, menambah kosakata dan

kemampuan berbahasa, mampu membuat siswa berpikir kreatif dan imajinatif, dan juga dapat membuat siswa lebih empati. Dan siswa kelas IV juga perlu untuk mempunyai membaca pemahaman yang baik, karena apabila mendengarkan guru saja dalam pembelajaran tidak akan maksimal, maka dari itu siswa juga perlu memahami bahan bacaannya untuk memperoleh pengetahuan yang maksimal. Untuk hal ini strategi guru sangat dibutuhkan. Dan dikarenakan guru di kelas IV SDN Pancoran 07 telah menggunakan strategi *reading aloud* untuk salah satu cara agar dapat menumbuhkan minat membaca siswa, maka Peneliti ingin mengetahui bagaimana penerapan strategi *reading aloud* yang telah dilakukan guru untuk menumbuhkan minat membaca siswa kelas IV. Berdasarkan alasan yang telah diuraikan diatas maka Peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Strategi *Reading Aloud* Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Kelas IV di SDN Pancoran 07 Pagi”**

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif . Kualitatif deskriptif dapat diartikan sebagai pengumpulan data yang dimaksudkan untuk menjelaskan

fenomena atau kejadian yang ada pada lingkungan tempat penelitian yang kemudian data yang diperoleh diinterpretasikan dan dituliskan dalam bentuk kata-kata atau deskriptif berdasarkan fakta di lapangan (Anggito & Setiawan, 2018).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari wawancara (baik secara langsung maupun *online*), angket, dan dokumentasi. yang menjadi informan pada saat wawancara ialah Guru kelas IV SDN Pancoran 07 Pagi. Wawancara digunakan untuk menanyakan terkait strategi *reading aloud* yang digunakan guru dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam membaca. Sedangkan angket ditujukan untuk melihat minat membaca siswa kelas IV, maka angket tersebut dikhususkan untuk kelas IV SDN Pancoran 07 Pagi. Dan dokumentasi sebagai bukti pendukung dari data yang telah didapatkan baik wawancara maupun angket.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model Milles dan Huberman, yaitu analisis dalam penelitian dilakukan secara interaktif.

Adapun analisis data tersebut terdiri dari (1) Reduksi Data (2) Penyajian Data dan (3) Penarikan Kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat membaca siswa kelas IV di SDN Pancoran 07 pagi

Berdasarkan hasil penelitian, faktor yang mempengaruhi minat membaca siswa di kelas IV SDN Pancoran 07 Pagi terdiri dari faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal berasal dari orang tua, guru, serta sarana prasarana yang menunjang, sedangkan faktor internal berasal dari dalam diri siswa. Berikut uraiannya:

a. Peran Orangtua

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV, ada beberapa orangtua yang tidak membiasakan anaknya untuk membaca di rumah. Dan hal tersebut menjadikan siswa lebih suka melakukan hal yang lain. Maka dari itu pentingnya peran orang tua dalam mempengaruhi minat siswa dalam membaca. apabila siswa gemar melakukan hal yang lain, seperti bermain. Maka orangtua perlu memberi aturan tegas untuk membatasi waktu untuk melakukan hal yang tidak terlalu penting dan lebih banyak mengajak siswa untuk membaca bersama.

Hal tersebut sejalan dengan teori dari Darmadi bahwa dalam menumbuhkan

minat membaca anak, orangtua menjadi orang yang sangat penting. Hal tersebut dikarenakan orangtua ialah orang terdekat pertama anak. Peran orangtua juga sangat penting dalam rangka mengarahkan minat membaca anak sejak kecil, agar pada saat dewasa nanti, anak terbiasa untuk membaca dan tidak ada rasa paksaan. Ia juga mengatakan bahwa pentingnya bagi orangtua untuk memperkenalkan bacaan pada anak karena dapat meningkatkan prestasi anak di sekolah. Ada banyak cara orangtua agar berpengaruh terhadap minat membaca anak, seperti menjadi *role model* dengan lebih banyak membaca dibandingkan menonton tv, mendongengkan anak, hingga mengapresiasi budaya baca pada anak (Darmadi, 2016).

b. Sarana dan Prasarana yang mendukung

Berdasarkan informasi dari hasil wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti pada masa pembelajaran jarak jauh, terdapat sarana dan prasarana yang dapat mempengaruhi siswa dalam ketertarikannya untuk membaca. hal tersebut sangat membantu untuk menumbuhkan minat siswa dalam membaca, yaitu dengan tersedianya sarana dan prasarana siswa dapat melakukan pembiasaan kegiatan membaca. sarana dan prasarana pada masa pembelajaran jarak

jauh ini tentu berbeda dengan pembelajaran tatap muka. Berikut beberapa hal yang sangat membantu guru dalam melaksanakan kegiatan membaca dan dapat membuat siswa bersemangat dalam kegiatan membaca, yaitu: (1) Buku (2) Media Pembelajaran yang diberikan guru pada saat kegiatan membaca (3) Zoom Meeting (4) Whatsapp.

c. Peran guru

Guru juga mempengaruhi minat siswa dalam membaca. Dalam hal ini dinyatakan dengan guru kelas IV SDN Pancoran menggunakan strategi *reading aloud* untuk menumbuhkan minat siswanya dalam membaca. pada saat kegiatan membaca berlangsung menggunakan strategi *reading aloud*, siswa merasa bersemangat untuk mau membaca, siswa juga terlihat antusias.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat dari Yaumi bahwa guru merupakan faktor yang mempengaruhi minat membaca siswanya. Karena dalam pembelajarannya guru dapat melibatkan kegiatan membaca di kelas dengan mengembangkan berbagai strategi ataupun metode mengajar yang membangkitkan semangat siswa untuk tertarik membaca. jika guru salah atau kurang tepat dalam menggunakan strategi atau metode mengajar maka akan membuat siswa malas membaca. selain itu, peran guru dalam

memotivasi siswanya untuk mencintai buku sejak dini juga berpengaruh dalam minat siswa dalam membaca (Yaumi, 2016).

d. Diri Sendiri

Diri sendiri merupakan faktor internal yang ditemukan peneliti dalam hasil penelitian melalui wawancara dengan guru. Keadaan siswa yang belum lancar dalam membaca juga ternyata mempengaruhi minat atau ketertarikannya untuk membaca. terkadang, siswa bukan malas untuk membaca, tetapi karena kemampuannya yang belum lancar dalam membaca menjadikannya enggan untuk membaca.

Hal tersebut juga dibuktikan dengan teori yang sejalan dari Anggraeni dan Alpian, ia menyatakan bahwa pada dasarnya minat baca seseorang dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan juga faktor eksternal. Faktor diri sendiri yang sudah dijelaskan sebelumnya, termasuk kedalam faktor internal, yaitu minat membaca siswa dapat dipengaruhi oleh hal-hal yang ada pada diri siswa sendiri, diantaranya meliputi pembawaan, jenis kelamin, tingkat pendidikan, keadaan kesehatan, keadaan jiwa, kebiasaan, hingga intelegensi dan kemampuan diri seseorang (Anggraeni & Alpian, 2020).

2. Penerapan strategi *reading aloud* yang telah dilakukan guru dalam menumbuhkan minat membaca siswa kelas IV di SDN Pancoran 07 pagi

Penerapan strategi *reading aloud* di SDN Pancoran 07 Pagi terdiri dari dua tahap, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Tahap persiapan mulai dari menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), hingga menyiapkan media serta sumber dan jenis bahan bacaan yang dapat menarik minat siswa dalam membaca. salah satu tujuan Guru kelas IV menerapkan strategi *reading aloud* atau membaca nyaring ialah untuk menumbuhkan minat siswa dalam membaca.

Berikutnya merupakan tahap kedua yaitu, tahap pelaksanaan. Pada saat melakukan penelitian, siswa kelas IV melakukan kegiatan membaca menggunakan strategi *reading aloud* di tema 8 daerah tempat tinggalku subtema 3 (Bangga terhadap daerah tempat tinggalku) pembelajaran 6. tidak hanya di tema 8, di tema 7 pun guru kelas IV juga menggunakan strategi *reading aloud*.

Pada tahap pelaksanaannya terdapat beberapa langkah, yaitu:

- 1) Pertama, Guru membagikan bahan bacaan yang akan dibaca. Di tahap ini

pembagian yang dilakukan guru ialah menampilkan bahan bacaan melalui *powerpoint* yang sudah diberi tanda pada titik tertentu agar memudahkan dalam pembagian bacaan kepada siswa.

- 2) Selanjutnya menuju ke inti kegiatan, dimana siswa sesuai dengan gilirannya mulai membaca paragraf demi paragraf hingga selesai. Pada saat kegiatan membaca nyaring, guru sesekali berinteraksi dengan siswa, berinteraksi yang dimaksud ialah guru berhenti di poin tertentu untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap bahan bacaan yang dibacanya.
- 3) Pada langkah terakhir, guru melakukan tanya jawab untuk mengecek kembali apakah siswa mengerti inti dari cerita yang dibacakannya, apakah siswa mengikuti alur cerita yang dibacakan. Pada tahap ini guru ingin memastikan siswanya paham akan bahan bacaan yang dibacanya. Setelah bacaan tersebut, guru memberikan sebuah soal dari buku terkait bahan bacaan yang dibaca.

Pada saat pelaksanaan siswa juga terlihat antusias dan aktif. Siswa bersemangat pada saat membaca. salah satu faktor yang ditemukan dapat membuat siswa tertarik membaca ialah bentuk

bacaan yang berbeda. Bentuk bacaan yang dibagikan bukan *textbook*. Di kelas, siswa dibagikan bacaan melalui selebar kertas atau hanya membaca dari buku, tapi pada pembelajaran jarak jauh ini guru memanfaatkan *powerpoint* untuk menampilkan bacaan. Siswa merasa bersemangat dalam membaca merupakan sebuah awalan baik untuk menumbuhkan minat siswa dalam membaca. dalam strategi *reading aloud* ini juga mengandung nilai karakter yang dapat membuat siswa gemar membaca.

seperti yang dikatakan dengan Widhiasih bahwa strategi membaca nyaring merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat mempunyai penanaman nilai karakter yang baik, karena nilai karakter yang terdapat pada strategi ini ialah karakter gemar membaca, ia juga mengatakan bahwa membaca dengan strategi nyaring ini memberikan lingkungan yang bermakna, pasalnya selain siswa dapat memahami dengan baik teks bacaannya, juga dapat membangun kemauan siswa untuk membaca sehingga siswa suka dengan kegiatan membaca (Widhiasih & Wahyudi, 2016).

Kegiatan membaca dengan strategi *reading aloud* ini juga terbilang efektif menurut guru kelas IV. Siswa jadi lebih tertarik dan mau membaca. tak hanya itu

siswa juga terlihat bersemangat saat diminta untuk membaca. hal tersebut juga diperkuat dengan hasil angket yang telah disebar ke kelas IV SDN Pancoran 07, kesimpulan data angket dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.
Data frekuensi minat membaca siswa kelas IV SDN Pancoran 07 Pagi tahun ajaran 2020/2021

Data Interval	Kategori	Frekuensi
84-100	Sangat Baik	8
68-83	Baik	34
52-67	Cukup Baik	12
36-51	Tidak Baik	0
20-35	Sangat Tidak Baik	0

Berdasarkan data angket dapat dideskripsikan bahwa dari jumlah kelas IV A dan B yaitu 54 siswa terdapat 8 siswa yang berada pada kategori sangat baik, ada 34 siswa yang berada pada kategori baik, dan pada kategori cukup baik terdapat 12 siswa. sedangkan pada kategori tidak baik dan sangat tidak baik terdiri dari 0.

Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan siswa kelas IV SDN Pancoran 07 Pagi memiliki minat membaca yang baik. Dengan minat membaca yang sudah terlihat baik, dibandingkan minat membaca pada saat siswa memasuki kelas IV yang belum terlihat, maka guru kelas IV telah menjalankan perannya dalam

memilih strategi yang sesuai dengan kebutuhan siswanya, yaitu menumbuhkan minat siswa dalam membaca. Strategi tersebut pun dapat diterapkan dengan baik.

Demikian pembahasan data penelitian yang diperoleh mengenai strategi *reading aloud* dalam menumbuhkan minat membaca siswa di kelas IV SDN Pancoran 07 Pagi.

KESIMPULAN

Sesuai dengan data yang didapatkan peneliti maka dapat ditarik kesimpulannya antara lain, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat siswa dalam membaca. diantaranya yaitu faktor eksternal yang terdiri dari peran orangtua, tersedianya sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan membaca seperti media dan bahan bacaan yang menarik, dan pengaruh guru. Sedangkan faktor internal atau diri sendiri seperti kemampuan membaca siswa juga dapat mempengaruhi minat siswa dalam membaca.

Dalam membuat siswa untuk tertarik dalam membaca, maka guru menggunakan strategi *reading aloud*. Strategi ini merupakan kegiatan membaca dengan nyaring. Dilakukan secara bergantian setiap siswa mendapatkan gilirannya untuk membaca. membaca

nyaring dapat menstimulus siswa untuk mau membaca. dalam menerapkan strategi *reading aloud*, media dan jenis bacaan juga berperan penting untuk membuat siswa tertarik mau membaca. strategi ini sangat baik dan tepat untuk menumbuhkan minat siswa dalam membaca hal tersebut dapat dilihat dari minat membaca siswa pada angket yang tergolong baik, yaitu 34 siswa memiliki minat membaca yang baik, 8 siswa memiliki minat membaca yang sangat baik, ada 12 siswa yang memiliki minat membaca dengan kategori cukup baik serta minat membaca dengan kategori tidak baik dan sangat baik terdiri dari 0. Dapat ditarik benang merahnya strategi *reading aloud* yang guru telah terapkan dapat membuat siswa mau membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Anggraeni, S. W., & Alpian, Y. (2020). *Membaca Permulaan Dengan Teams Games Tournament (TGT)*. Pasuruan: Qiara Media.
- Darmadi, H. (2016). *Membaca Yuk "Strategi Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Sejak Usia Dini"*. Jakarta: GUEPEDIA.
- Harususilo, Yohanes Enggar. (2019). *Daftar Lengkap Skor PISA 2018: Kemampuan Baca, Berapa Skor Indonesia?*. diakses melalui Kompas.com
- Ratu bangsawan, I. P. (2018). *Minat Baca Siswa*. Banyuasin: Penerbit Dinas Pendidikan, Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata kabupaten Banyuasin.
- Samsiyah, N. (2016). *Pembelajaran Bahasa Indonesia: Di Sekolah Dasar Kelas Tinggi*. Magetan: AE Media Grafika.
- Widhiasih, L. K., & Dharmayanti, P. A. (2017). Strategi Membaca Nyaring di Sekolah Dasar. *Adi Widya Jurnal Pendidikan dasar* , Vol 2 (2).
- Widhiasih, L. K., & Wahyudi, N. D. (2016). Strategi Membaca Nyaring Pada Kelas Membaca Tingkat Mahir. *Prosiding Semnas Hasil Penelitian* .
- Yaumi, M. (2016). *Pendidikan Karakter(Landasan, Pilar, dan Implementasi)*. Jakarta: Prenada Media.